
Download Free Hamka Buya Karya

Thank you very much for reading **Hamka Buya Karya**. Maybe you have knowledge that, people have search hundreds times for their chosen readings like this Hamka Buya Karya, but end up in malicious downloads.

Rather than enjoying a good book with a cup of tea in the afternoon, instead they juggled with some malicious bugs inside their laptop.

Hamka Buya Karya is available in our book collection an online access to it is set as public so you can get it instantly.

Our books collection saves in multiple locations, allowing you to get the most less latency time to download any of our books like this one.

Kindly say, the Hamka Buya Karya is universally compatible with any devices to read

KEY=KARYA - DEANDRE KENDRICK

PERJALANAN TERAKHIR BUYA HAMKA Sebuah Biografi Kematian [JT Books](#) **Perjalanan Terakhir** mengisahkan saat-saat terakhir perjalanan beliau yang amat mengharukan itu. Ia dilengkapi dengan catatan dan kenangan daripada para sahabat dan murid-murid almarhum dari pelbagai profesion baik ulama, cendekiawan, ahli politik, sasterawan, generasi muda sampai kepada orang awam atau rakyat biasa yang merasa dekat dengan almarhum. Ia berupa pengalaman peribadi, catatan dari suatu peristiwa ketika bersama Buya Hamka, ataupun komentar-komentar atas wafatnya almarhum baik mengenai keperibadian, integriti ataupun kepemimpinan selama hayatnya. Buya Hamka **Berbicara Tentang Perempuan** [Gema Insani](#) Buku ini menguraikan bahwa justru perempuan sangat dimuliakan dalam Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan dalil-dalil, baik dari Al-Qur'an maupun as-Sunnah, serta sejarah hidup Rasulullah, sahabat, dan generasi saleh. Dengan berkembangnya zaman dan semakin pesatnya arus informasi dan teknologi, ternyata tidak membuat isu seputar feminisme, perempuan, dan pandangan Islam terhadap perempuan meredup atau hilang. Namun, justru para pengusung liberalism yang tidak menyukai cara Islam melindungi, memuliakan, dan menghormati perempuan terus melakukan perang pemikiran. **BASA 2020 Proceedings of the 4th BASA: International Seminar on Recent Language, Literature and Local Culture Studies, BASA, November 4th 2020, Solok, Indonesia** [European Alliance for Innovation](#) This proceeding contains selected papers of The International Seminar

On Recent Language, Literature, And Local Culture Studies In New Normal “Kajian Mutakhir Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah di Era Normal Baru (BASA)” held on 4 November 2020 with virtual conference in Solo, Indonesia. The conference which was organized by Sastra Daerah, Faculty of Cultural Sciences Universitas Sebelas Maret. The conference accommodates topics for linguistics in general including issues in language, literature, local cultural studies, philology, folklore, oral literature, history, art, education, etc. Selecting and reviewing process for the The International Seminar On Recent Language, Literature, And Local Culture Studies in New Normal “Kajian Mutakhir Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah di Era Normal Baru” was very challenging in that it needs a goodwill of those who were involved in such a process. More than ten experts were invited in reviewing, giving suggestions for revision and at last selecting the papers. On that account, we would like to forward our appreciation and our gratefulness to such invited experts for having done the process. Papers in the proceeding are expected to give academic benefits, especially in broadening the horizon of our understanding in language, literature, and local culture studies in new normal. We realize that what we are presenting for the publication is till far for being perfect. Constructive criticism is very much welcome for improvement. Finally, the committees thank for the participation and congratulate for the publication of the papers in the proceedings of BASA#4-2020. The committees also thank all those who have supported and actively participated for the success of this event. Hopefully these Proceedings can be used as references in developing technology and improving learning activities in the fields of education, social, arts and humanities. Jernih melihat cermat mencatat antologi karya jurnalistik wartawan senior Kompas Penerbit Buku Kompas *Essays on social, politics, culture, and economy in Indonesia*. Studi Islam *Gema Insani* Buku ini adalah himpunan dari lima brosur kecil Hamka yang pernah tersiar secara terpisah-pisah (ditulis sekitar tahun 70-an), yang berasal dari polemik, ceramah, dan artikel dalam majalah Panji Masyarakat, yang pengarangnya dengan gaya populer membahas soal-soal kenegaraan dan cita-cita Islam. Tulisan Hamka ini ditulis ketika ramai isu modernisasi dan sekularisasi diperdebatkan melalui berbagai publikasi lalu dibukukan. *BUYA HAMKA Setangkai Pena di Taman Pujangga* *Republika* Penerbit *Malik* terperenyak. Kata-kata “obatilah hati ayahmu yang letih” itu dengan cepat membawa kembali kenangan sepuluh tahun terakhir hubungan mereka yang renggang. Terutama sejak sang ayah menceraikan ibunya, kejadian yang membuat Malik benci luar biasa kepada sang ayah sebelum mengetahui duduk permasalahan yang sebenarnya. * Hamka yang dikenal oleh rakyat Indonesia adalah sosok ulama, Ketua MUI, penceramah, cendekiawan, dan banyak lainnya. Namun di balik itu, ia juga merupakan sosok anak yang merasakan banyak sakit hati di masa kecilnya. Perceraian orangtuanya, kerinduan pada ibunya dan hubungan yang tak mulus dengan sang ayah, berpengaruh banyak pada sikap dan kepribadian Hamka dewasa. Malik, nama kecilnya sebelum ia dikenal sebagai Hamka, juga

berhadapan dengan banyak kegagalan dan sakit bati, baik dalam hal pekerjaan dan asmara. Ia bahkan pernah mendirikan 'bisnis' majalah sendiri, yang hanya berhasil terbit beberapa edisi. Dari semua cerita yang tak penuh bunga-bunga indah inilah, kita dapat banyak mengenal sosok Hamka yang lebih manusiawi, yang pernah marah dan kecewa, yang pernah kabur dari rumah dan ngambek pada orangtua, yang mirip dengan kita, pada pembaca. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, pernikahan, perceraian, tokoh bangsa, biografi tokoh] Studi Metodologi Tafsir Insan Cendekia Mandiri Sejarah penafsiran dan metodologi tafsir al-Qur'an telah melewati berbagai fase yang panjang, rumit dan kompleks. Awalnya, penafsiran merupakan usaha menemukan maksud yang sesuai dengan teks, namun pada tahap selanjutnya proyeksi penafsiran terkontaminasi dengan usaha menundukkan al-Qur'an demi kepentingan kelompok keagamaan dan individu. Dalam beberapa penelitian, produk-produk penafsiran al-Qur'an dari generasi ke generasi memiliki corak dan karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain adalah adanya perbedaan situasi sosio-historis di mana seorang mufasir hidup. Bahkan situasi politik yang terjadi ketika mufasir melakukan kerja penafsiran juga sangat kental mewarnai produk-produk penafsirannya. Di samping cakupan makna yang dikan-dung oleh al-Qur'an memang sangat luas, perbedaan dan corak penafsiran itu juga disebabkan perbedaan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing mufasir. Cendekia Berbahasa PT Grafindo Media Pratama **DUNIA BATIN BUYA HAMKA** Kisah dan Catatan-catatan dari Balik Penjara Araska Publisher Buya Hamka dikenal sebagai seorang pemikir modern muslim. Selama hidupnya, ia telah berkontribusi besar membangun khasanah ke-Islaman dan ke-Indonesiaan di antara ragam-ragam pendapat ilmuwan Islam lainnya. Karya-karya Buya Hamka yang hingga kini masih tercetak menjadi rujukan penting bagi kehidupan muslim di Indonesia. Selain karya tulis yang berupa pemikiran Islam modern, Buya Hamka juga menulis karya sastra, salah satunya adalah *Di Bawah Lindungan Kabah*. Novel ini merupakan debut Buya Hamka dalam khasanah Sastra Indonesia namun langsung mendapat sambutan sangat positif dari masyarakat. Dalam khasanah pemikiran Islam, Tafsir al-Azhar adalah karya penting Buya Hamka. Sebab, Tafsir al-Azhar mendemonstrasikan keluasan pengetahuannya pada hampir semua disiplin yang tercakup oleh bidang ilmu-ilmu agama Islam serta pengetahuan non-keagamaan yang kaya dengan informasi. Buku ini mencoba mengupas semua sisi kehidupan Buya Hamka, baik sebagai warga Negara maupun sebagai seorang muslim. Selain itu, terutama buku ini mengupas pemikiran-pemikiran Buya Hamka dan juga catatan-catatan penting saat beliau di penjara. Buku ini menjadi lengkap, sebab mengupas kisah perjalanan hidup Buya Hamka dan juga pemikiran-pemikirannya. Selamat membaca! Ukuran: 14x20.5cm Halaman: 292 Kertas: bookpaper Tahun: 2020 Ayahku Gema Insani Kalau selama ini kita mengagumi kehebatan sosok Hamka, berkat buku ini, kita pun melayangkan kekaguman yang sama atas kiprah dan perjuangan

seorang Haji Abdul Karim Amrullah. Pantaslah kita sematkan sebuah pepatah Barat, like father like son, kepada beliau berdua. Sebagaimana pengakuan Hamka sendiri, ada begitu banyak kenangan dan kekaguman yang Hamka tujukan kepada sang ayah. Walaupun demikian, Hamka sebagai seorang pemikir ulung, ulama hebat, dan pencinta sejarah tetap mengedepan rasionalitas dalam menuliskan buku ini, baik atas fakta sejarah yang diangkat maupun riwayat sang ayah sendiri (Haji Abdul Karim Amrullah). Falsafah Ketuhanan [Gema Insani](#) Allah SWT menciptakan alam beserta isinya dengan penuh keindahan. Dia menjadikan segala sesuatu dan Dia Yang Mahakuasa atas segala sesuatu yang ada. Semua yang ada di alam ini memberikan kesadaran kepada manusia bahwa Allah itu ada. Allah itu Esa. Buya Hamka menjelaskan bahwa Al-Qur'an menganjurkan menggunakan akal pikiran dan hati nurani untuk merenungi semua keajaiban alam ini. Manusia yang berakal akan menyadari tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Jika sekiranya pendapat hadil pencarian dan renungan pikiran disesuaikan dengan yang ada dalam Al-Qur'an akan didapatkan penyelesaian yaitu segala bukti menunjukkan keberadaan Allah SWT. Buku ini menerangkan kepada kita bahwa ada kebesaran, keajaiban, keindahan dari-Nya yang membuktikan keberadaan Allah yang Mahakuasa, Tuhan Semesta Alam. Allah SWT yang mengatur, menyusun, dan menguasai alam ini. **1001 Soal Kehidupan** [Gema Insani](#) Tidak bisa dinafikan bahwa hidup memang berisikan dinamika persoalan. Tidak peduli zaman telah berganti dan masa telah berlalu, tetapi persoalan akan selalu muncul dan berkembang seiring perputaran alam dan kehidupan itu sendiri. Ada persoalan yang bersifat temporer dan ada yang bersifat ajek—yang akan tetap ada, meskipun zaman dan manusia telah berlalu silih berganti. Beruntunglah bagi mereka yang memiliki keluasan ilmu—baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum. Namun, bagi orang awam bukanlah perkara mudah kala mereka menemukan persoalan yang dianggap pelik. Apabila tidak ditangani dengan tepat, persoalan tersebut dapat memicu sebuah permasalahan dan kesalahan baru yang berdampak negatif, bahkan dapat memicu pertikaian dan konflik di tengah masyarakat—seperti yang sering kita jumpai di sekeliling kita, keributan mencuat hanya karena masalah sepele. Buku **1001 Soal Kehidupan** dihadirkan dengan harapan agar pembahasan-pembahasan yang terdapat di dalamnya dapat menjadi tambahan ilmu dan menjadi rujukan saat kita menemukan persoalan yang sama dalam keseharian kita. Buku ini berisi kompilasi dari jawaban-jawaban Buya Hamka atas pertanyaan pembaca yang disampaikan di majalah Gema Islam dan majalah Panji Masyarakat. Berbagai pertanyaan masih relevan dengan isu dan persoalan kontemporer yang marah terjadi saat ini, seperti persoalan Ahmadiyah, ilmu kebatinan, meramal nasib dan pergi ke dukun, perceraian dan poligami. Buku **1001 Soal Kehidupan** merupakan gabungan dari dua buku yang pernah diterbitkan, yaitu **Membahas Kemusykilan Agama** dan **1001 Soal-soal Hidup**. Buku ini tidak hanya berisi hukum-hukum agama dalam menyikapi berbagai persoalan yang ada, tetapi juga membahas kemasyarakatan, sejarah, dan kebudayaan. Buya Hamka Pribadi dan Martabat [Noura Books](#)

Sikap Buya Hamka dalam Konferensi Islam Sedunia di Makkah pada 1975 barangkali merupakan teladan yang sangat relevan di masa hiruk pikuk sekarang ini. Pada waktu itu, Wakil Sekjen Konferensi Islam Syaikh Safwad Sakka termakan fitnah dan percaya bahwa Hamka aktif membantu Kristenisasi. Yang menarik adalah kekuatan Hamka mengendalikan diri dan perasaannya—meski sekali pun tak diberi kesempatan berbicara dalam konferensi itu, beliau hanya diam dan tenang mengikuti konferensi hingga selesai. Rusydi Hamka—putra kedua yang sering mendampingi Hamka dalam banyak peristiwa—memaparkan kisah tersebut dalam buku ini, bersama kisah-kisah inspiratif lain dalam kehidupan ulama legendaris Indonesia itu. Dalam buku ini, kita juga mendapat gambaran sosok Hamka sebagai ulama yang benar-benar hidup di tengah umat. Hampir setiap hari berbondong tamu datang ke rumah Hamka hingga antreannya “seperti di Puskesmas”. Mereka datang untuk berbagai keperluan, termasuk meminta nasihat urusan pribadi dan rumah tangga. Semua diterima Hamka dengan baik dan tanpa memungut bayaran, “Ini harus kita lakukan lillahi ta'ala—karena Allah semata,” demikian Hamka menekankan. Rusydi juga mengungkapkan kemahiran Hamka membagi waktu di antara berbagai kesibukannya—mengarang, berkhotbah dan berceramah, memberi kuliah Shubuh, memberikan konsultasi kepada umat, dan membaca. Menggambarkan pengalaman dan watak Hamka secara detail, buku ini secara utuh menampilkan Hamka sebagai sosok ulama dan seorang ayah yang patut kita teladani.

Endorsment: “Sangat berharga bagi kita untuk mengenal Hamka seutuhnya. Dari segi ini, Rusydi telah berhasil.” —Majalah Tempo, XII (Juni, 1982, hal. 55) “Sangat layak dibaca oleh siapa saja yang ingin menjadi orangtua yang dibanggakan anak-anaknya dan pemimpin umat yang dikenang sepanjang masa.” —Abdul Mu'ti, Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah [Mizan, Noura Books, Nourabooks, Sastrawan, Klasik, Agama, Islam, Seni, Penulis, Indonesia] Penuntun Jiwa [Gema Insani](#) Buku Penuntun Jiwa ini merupakan salah satu karya hebat Hamka yang penuh dengan untaian kata, petikan hikmah, dan kutipan kisah sehingga mampu memberikan pencerahan dan menarik kita dalam perenungan dalam untuk lebih memahami lagi apa hakikat hidup ini dengan segala corak dan pernak-perniknya. Hamka mengangkat dan menyoroti sembilan elemen penting yang kadang abai dan luput dari perhatian kita. Betapa kehidupan ini diiringi oleh dua sisi yang berhimpitan, tetapi kadang bertolak belakang. Sisi dermawan dan bakhil, surga dan neraka, kekayaan dan kepailitan, dan lain-lain. Betapa kerap kali manusia terjerumus oleh kenaifannya, ketamakannya, nafsunya, dan jeratan tipu daya setan. Ilmu Tafsir : Sebuah Pengantar [Lentera Islam](#) Judul : Ilmu Tafsir : Sebuah Pengantar Penulis : Ahmad Sarwat, Lc., MA Terbit : Sat, 1 February 2020 Halaman : 104 hlm. Kategori : Ilmu Al-Quran & Tafsir Views: 56.809 views Share: | 502 AKU, BUKU & KOTA KAHERAH [JT Books](#) Aku, Buku & Kota Kaherah adalah himpunan memoir penulis yang penuh dimaknai dengan buku, sebagai seorang mahasiswa pada era 90-an di Kaherah - sebuah kota yang menyimpan kisah para anbia. Di antara bau buku-buku lama dan debu-debu bertebaran,

kota ini juga menyaksikan pahit getir kehidupan penulis dalam mengharungi zaman belajarnya di sana. Semangat cintakan ilmu dan buku membawa beliau menerokasi pesta-pesta buku sehingga ke pasar-pasar buku di jalanan. Begitu gigih memburu buku-buku langka - hinggakan terpaksa berebut dengan si penggila buku! Penulis menceritakan pengalaman beliau tentang dunia buku yang dilaluinya. Ada apa dengan buku? Objek yang tak bernyawa itu? Tapi ia punya aura yang memikat hingga beliau memburu buku-buku lama, terpakai dan nadir. Asyiknya mencium bau buku-buku lama begitu mengujakan. Kita? Pasti merasai pengalaman yang sama juga. Hanya pencinta buku tahu apa perasaannya. “Apa yang tertulis akan terus abadi. Apa yang terucap akan berlalu - bersama angin.” Satu rangkap kata-kata yang dipegang penulis supaya terus menulis dan berkarya, lalu meninggalkan sesuatu yang bermakna, iaitu “buku”. **SURAT-SURAT DARI MANINJAU** [JT Books](#) Di surat-surat dari maninjau ada cinta yang utuh, impian yang terpaksa dan kejujuran yang menjahit segala wacana. Sesiapa sahaja boleh temui dirinya di dalam surat-surat dari maninjau, seperti saya yang menemui diri saya setelah menoktahnannya. Kepada pencinta sejarah, kepada sejarawan yang jatuh cinta, kepada yang tak pasti, kepada yang memilih untuk pergi, semoga surat-surat dari maninjau yang tiba di tangan-tangan, walaupun tidak mengubah apa-apa, cukuplah andainya bisa membawa kalian ke daerah yang paling indah, iaitu daerah ‘diri sendiri’. Edisi kemas kini buku ini menampilkan suntingan yang lebih baik dan juga penambahan beberapa bahagian untuk menjadikan novel ini lebih berwibawa. **NOKTAH TERJAHIT** [JT Books](#) Buku ini merupakan karya pertama Nik Nur Madiah - pelajar terbaik SPM 2008 yang pernah menggemparkan Malaysia dengan keputusan 20A. Beliau menulis refleksi peribadi yang terhasil selepas pengalaman demi pengalaman yang dilalui merentasi ranjau kehidupan yang masih baru. Ada yang berkait emosi, ada juga tentang kemiskinan, kebebasan, kedewasaan, pencarian kebenaran, dan tentunya berkait keperempuanan. **MENCARI UNTA MERAH DI JEPUN** [JT Books](#) Mencari Unta Merah Jepun merupakan sebuah perjalanan kembara Ustaz Abdullah Bukhari bersama rakan-rakannya ke negeri Sakura demi mencari “Unta Merah” seperti yang dimaksudkan hadis Nabi SAW. Maka demi Allah, (ganjaran yang kamu perolehi) keranan seseorang memeluk Islam (atas usahamu) lebih baik (nilai) seekor unta merah (unta yang sangat mahal harga kepada orang Arab). Dengan memegang kuat hadis Nabi tersebut, beberapa siri ziarah ke Jepun dan perancangan yang teliti dibuat demi menyampaikan Islam kepada masyarakat di sana. Bangsa Jepun yang sering dikaitkan sebagai sebuah bangsa yang sangat bersopan santun, menepati masa, rajin dan lengkap serba-serbi secara fizikal dan materialnya, tetapi apakah faktor yang membuatkan mereka boleh tertarik dengan Islam? Ayuh ikuti kisah penuh inspirasi ini bagi memperdalam lagi cinta kita kepada dakwah Islam. **BE ESHME ELOHIM** [JT Books](#) Antara basirah (ketajaman hati) dan basar (penglihatan) - mana yang lebih dipercayai? “Basirahmu telah memandumu sejauh ini, ia selari dengan ketulusan hatimu dan kemurnian jiwamu.” Be Eshme Elohim merupakan medium penulis berbicara

dengan jiwa-jiwa pembaca yang memerlukan sedikit simbahan rasa spiritual. Naskah ini terlahir daripada inspirasi sebuah hadis, kisah tentang Ghulam yang lahir dalam kehidupan serba kekurangan. Dia berimpian untuk menjadi ahli sihir agar dia dan ibu mampu hidup dalam kemewahan. Namun, pertemuan dengan “seseorang” telah mengubah kepercayaan hidupnya. Kini, dia sebaliknya berhasrat untuk mencari erti hidup sebenar dalam kejahilan raja dan masyarakatnya. “Tanpa mengembalikan diri kita kepada asal, iaitu kepada Yang Maha Pencipta, kita hanyalah sebujur jasad yang dikagumi kerana sifat-sifatnya, tetapi tidak mempunyai erti lebih daripada itu.” Be Eshme Elohim Sang Penuntun Hati SETEGUH GUNUNG FUJI BERDIRI [JT Books](#) Seteguh Gunung Fuji Berdiri membawa semangat lita’arafu yang terkandung dalam surah al-Hujurat. Ia sebuah naskah catatan perenungan Ustaz Mohd Hariri ketika berada di negara matahari terbit dalam mengenal citra budaya masyarakat di sana. Naskah ini membawa pembaca mengikuti kisah perjalanan nan indah dan penuh hikmah di negeri sakura itu yang dirangkai baik oleh penulis melalui kanta mata pendakwah kecil. Sepanjang perjalanan penulis, beliau tidak hanya sekadar mengenal masyarakat Jepun yang serba maju itu, tetapi secara tidak langsung mengukuhkan semula jati dirinya sebagai anak Malaysia seteguh Gunung Fuji berdiri. Peran Ulama Habaib Betawi dalam Lintasan sejarah [CV ASSOFA](#) Peran Ulama Habaib Betawi sangat penting dalam menjaga Akidah Aswaja. Kalau bukan mereka siapa lagi yang siap berperanan untuk membuat kondisi aman. Dengan adanya mereka kita bisa melihat keharmonisan antara tokoh agama dan masyarakat dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Tempo Indonesia's Weekly News Magazine Jangan Berpaling, Bertahanlah di Jalan Ini [Al-Qalam](#) Mencermati fenomena dakwah dan pergerakan Islam di dunia, terutama di tanah air, dalam berbagai masa tentu menarik minat kita (umat Islam) untuk merenung sejenak, menapaktisasi jejak-jejak panjang yang telah ditorehkan para pendahulu, para pejuang Islam, dan para ulama. Meneladani kesabaran, kegigihan, dan keberanian mereka dalam menegakkan kalimat tauhid. Mengambil hikmah dari ujian dan terjal perjalanan. Sejarah telah merangkum catatan betapa tidak mudah meniti jalan ini, hanya mereka yang memiliki keistiqamahan dan ketulusan niat yang akan tetap bertahan berada di jalan ini, menjadi pengibar panji Islam yang setia. Buku Jangan Berpaling, Bertahanlah di Jalan Ini dipersembahkan bagi para aktivis dakwah, bagi pengemban dan penerus estafet perjuangan Rasulullah saw. dan shalafush shalih. Mereka adalah manusia-manusia pilihan. Jika tekad telah bulat dan niat telah terpancang, mari satukan hati dan satukan barisan. Jangan bercerai-berai dan saling memungungi. Dakwah dan umat butuh soliditas yang kuat, butuh barisan yang kukuh. Buku ini merangkum pesan agar umat Islam, para aktivis dakwah, selalu berada dalam satu kumpulan yang utuh dan padu. Medan juang ini butuh kesatuan dan kesabaran, keyakinan dan keteguhan. GURU AINI Prekuel Novel Orang-Orang Biasa [JT Books](#) Banyak faktor dan pendorong yang boleh menjadi sebab kejayaan seseorang. Tiada kejayaan tanpa usaha yang gigih dan tanpa mengenal rasa putus asa. Itulah yang mahu disampaikan

oleh penulis Laskar Pelangi ini, Andrea Hirata melalui novelnya - Guru Aini. Menulis novel yang bertemakan pendidikan dan perguruan bukanlah perkara baru buat Andrea Hirata. Dan melalui novel ini, pembaca dihadirkan dengan pelbagai kisah suka, duka, komedi, kekeluargaan dan persahabatan, yang kebanyakannya turut mencerminkan warna sebenar dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Antologi Seminar Pemikiran Reformis Islamic Renaissance Front Buku ini mengisahkan tentang dalam mengangkat seseorang sebagai seorang reformis adalah dengan mengenal karakter tulen yang menjadi sahsiah perjuangannya. Ini dapat dikenalpasti dengan mengamati seseorang itu memahami, memahamkan, menghayati dan membina generasi kini dan masa hadapan berdasarkan hakikat pengertian al-islam, reformasi dan at-tajdid dalam penghayatan hidupnya di atas landasan Islam. Memahami gerakerja seseorang reformis adalah dalam rangka mengambil iktibar daripada hasil yang telah dicapai. Dalam konteks ini berkemungkinan keutamaan perlu diberikan terhadap tokoh yang ada persamaan yang kita hadapi. Di Nusantara dan bumi Melayu hampir pasti mempunyai tokoh-tokoh yang mencapai tahap sebagai seorang musleh atau pun mungkin sebagai seorang mujaddid. Mujaddid yang mempunyai ilmu atau pengkhususan sekurang-kurangnya tentang hubungan fiqh mazhabiah setempat, fahaman politik dalam konteks negara bangsa, dakwah dalam sistem demokrasi, penguasaan ilmu sains politik khasnya peri pentingnya ulama menjadi penasihat agama serta kesan-kesan daripada tradisi warisan agama silam. Isrā'iliyyāt, Ḥadīth Mawḍū' & Fitnah Sīrah di Alam Melayu PTS Publishing House Sdn. Bhd. Ibarat sebatang sungai yang sudah mengalir selama 1400 tahun lebih, bermula dari hulunya yang suci bersih-bebas dari segala kekotoran, tetapi apabila semakin sampai ke hujung muara segala sampah-sarap sepanjang sungai dibawa bersama ke muara yang kini kita sedang berada di sana. Begitu juga Islam, dari awal zaman terbaik yang terjaga ketulenan dan kesuciannya, namun selepas kewafatan Rasulullah s.a.w. pencemaran, keracunan dan kerancuan muncul sama ada dari luar atau dalam Islam sendiri menyebabkan pemahaman dan pelaksanaan Islam sama ada dalam urusan 'aqidah, 'ibadah dan mu'amalah semakin jauh dari sifat tulennya yang suci murni. Naskhah ini menghujahkan - antara punca kerancuan pemikiran beragama orang Islam-Melayu-Nusantara ada pada fakta sejarah awal perkembangan Islam dan tradisi penulisan karya-karya berkaitan Islam di Alam Melayu. Ia bermula daripada metodologi penulisan Sastera Hikayat Berunsur Islam, Sastera Kitab, Sastera Ketatanegaraan dan seumpama dengannya pasca Islam berkembang di Nusantara. Ini adalah kerana penulisan karya-karya tersebut tidak menjadikan disiplin yang sudah digarispandukan oleh para ulama Islam sejurus kewafatan Rasulullah s.a.w. sebagai metodologi penyebaran maklumat berkaitan Islam. Ringkasnya, proses tersebut tidak melalui kerangka dan disiplin ilmu Riwayah dan Dirayah. Ini menyebabkan semenjak Islam menapak di Alam Melayu sehingga saat ini, riwayat Isrā'iliyyāt, Ḥadīth Mawḍū', dan Fitnah Sīrah yang ditularkan buat sekian lama masih subur malah dianggap Ṣaḥīḥ oleh sebahagian besar umat ini! Celengan Waktu Eternity

Publishing Eternity Publishing Jika kita membahas masa muda. Tentu tidak akan terlepas dari yang namanya kesenangan dan kenikmatan duniawi. Namun, apa hanya sebatas itu masa muda kita habiskan? Apakah sudah terpikir bagaimana kehidupan setelah masa muda? Hidup bukan hanya tentang hidup dan segala kesenangan saja. Yang nanti jika sudah tidak ada akan dilupakan begitu saja oleh orang-orang? Lalu bagaimana agar kita tidak di lupakan begitu saja? Yaitu dengan membuat karya. Karya yang di dalamnya mengandung sedikit banyaknya kebaikan. Karya yang dapat menjadi tabungan kita di jalan Allah. Karya yang dapat merantailkan kebaikan bagi pembaca dan mengalirkan pahala bagi penulis. Juga karya yang di dalamnya dapat membuat kita membantu sesama dalam menjemput hidayah. **ORANG-ORANG BIASA (BM) JT Books** Pencurian malam hari; 2 Pencurian siang hari; 3 Pencurian sendiri; 1 Pencurian bersama-sama; 1 Pencurian dengan pemberatan; 0 Pencurian kendaraan bermotor; 1 Sebatang kapur dan penghapus tergeletak di bawah papan tulis itu. Tampak benar telah sangat lama tak dipakai. Demikian minim angka-angka itu sehingga tak bisa dijadikan diagram batang, diagram kue cucur atau diagram naik-naik ke puncak bukit. Rupanya di kota ini, penduduknya telah lupa cara berbuat jahat. Mata Inspektur semakin sendu menatap papan tulis itu. Keadaan yang tenteram ini perlahan-lahan akan membuat polisi di dalam dirinya terlena, lalu terbaring, lalu pingsan, lalu mati. Inspektur sungguh khawatir. Wahai kaum maling, ke manakah gerangan kalian? Untuk pertama kalinya, Andrea Hirata menulis novel dalam genre kejahatan. Dalam novel istimewa ini, pembaca akan berjumpa tokoh-tokoh unik dengan pikiran menakjubkan. Dari mereka, kita akan belajar betapa mudahnya bahagia karena hal-hal sederhana. **Seni Mengelola Luka GUEPEDIA Seni Mengelola Luka Penulis : FRA Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-5616-01-8 Terbit : September 2021 www.guepedia.com Sinopsis : Luka yang terukir di dalam hati mungkin bisa diubah. Tapi bukan dengan cara membalaskan luka kepada orang yang mengukirnya. Melainkan mengelolanya menjadi sebuah produk baru yang bisa kita gunakan untuk tumbuh menjadi 'versi terbaik' dari diri kita. Karena sejatinya, seseorang yang terluka hanya membuang- buang waktu untuk meratapinya; sehingga kehilangan kendali dan mengurangi kualitas dari apa yang sebenarnya bisa ia lakukan. Buku ini, akan memandumu tentang hal apa saja yang harus dilakukan saat kamu tengah terluka. Lebih dari sekedar self healing, ini adalah tulisan pengubah lukamu. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys Surga Ikhlas Great! Publisher Dari Hati Ke Hati Gema Insani** Dalam buku ini, kita akan menemukan bahwa deislamisasi dan indoktrinasi serta westernisasi bukanlah isu dan gerakan kekinian. Sejak zaman Buya Hamka, pergulatan Islam dengan kelompok anti-islam telah berlangsung, bahkan benihnya telah ditanam sejak masa colonial Belanda masuk ke Nusantara dnegan semangat gold, glory, gospel. Sejak berakhir Perang Dingin antara Barat dengan komunisme, Islam ditentukan sebagai musuh utama Barat menggantikan komunisme. Clash of Civilization (perang peradaban) antara Barat dan Timur

berdasarkan teori Samuel Huntington menjadi kenyataan. Islam sebagai satu-satunya peradaban yang pernah menguasai Barat dalam kurun waktu 700 tahun dianggap sebagai satu-satunya kekuaran yang perlu diwaspadai dan harus dihancurkan jika Barat ingin tetap menguasai dunia. Buku ini merupakan kumpulan tulisan Buya Hamka yang pernah dimuat di majalah Panji Masyarakat dalam rubrik “Dari Hati ke Hati” selama kurun waktu 14 tahun (1967-1981). Buya Hamka menyoroti segala permasalahan yang berhubungan dengan agama, politik, sosial-budaya, termasuk di dalamnya masalah toleransi dan kerukunan beragama di Indonesia. Umat Islam diajak untuk kembali menghidupkan ghirah keislamannya, mendalami Islam dengan sebenar-benarnya dan memperjuangkan Islam yang rahmatan lil ‘alamiin sampai akhir hayat serta menyadari adanya tantangan besar terhadap Islam sepanjang masa. Bertekuk lutut New Marriage Life [empublisher](#) Edisi exclusive Idr : 125 552 halaman. Terdapat kertas bergambar ilustrasi tokoh pada novel. Emerald genius putri kembali. Ia kembali setelah tujuh tahun kepergiannya. Ia kembali demi mempertanyakan kembali status pernikahannya. Dulu, ia hanya seorang gadis tamat lulusan SMA Eka Perwira Amran tak mau di bantah. Ia berniat secepatnya mengakhiri pernikahan dengan wanita yang dulu dinikahnya, karena telah menemukan wanita yang lebih sepadan bersanding dengannya. Namun siapa yang menduga jika semuanya berjalan tidak sesuai rencana saat mereka dipertemukan kembali setelah beberapa tahun lamanya. Terkadang kita hanya bisa berencana, namun Tuhan sebaik- baiknya penyusun rencana. Bahkan sekali lagi saat mereka berpisah sang penyusun rencana sudah membuat banyak masalah yang tak henti membelit keduanya. **KONSEP TANGGUNG JAWAB PENDIDIK DALAM ISLAM** [SPASI MEDIA](#) **KONSEP TANGGUNG JAWAB PENDIDIK DALAM ISLAM** PENULIS: Dr. NURHADI, S.Pd.I., S.E.Sy., S.H., M.Sy., MH., M.Pd. dan MUHAMMAD IRHAMUDDIN HARAHAHAP, M.Pd. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-7570-26-4 Terbit : Januari 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam menurut Pemikiran Buya HAMKA berdasarkan penjelasan dalam bukunya yakni mendidik: a). Pendidikan keimanan; b). Pendidikan moral (akhlak); c). Pendidikan fisik (jasmani dan rohani); d). Pendidikan sosial kemasyarakatan; e). Pendidikan intelektual. Sedangkan Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam menurut Pemikiran Hasan Langgulung setidaknya mencakup 7 hal, yakni: a). Pendidikan keagamaan yang meliputi pendidikan keimanan, aqidah dan ibadah; b). Pendidikan moral (akhlak); c). Pendidikan fisik yang mencakup pendidikan jasmani dan kesehatan; d). Pendidikan psikologis yang terdiri dari pendidikan kejiwaan dan perasaan; e). Pendidikan sosial kemasyarakatan; f). Pendidikan intelektual. Adapun Relevansi pemikiran Buya HAMKA dan Hasan Langgulung tentang Tanggung jawab Guru dalam Pendidikan Islam dapat diketahui bahwa Pendidikan pada dasarnya berkisar antara ilmu, amal, akhlak, dan keadilan. Ketiganya merupakan suatu konsep yang harus saling keterkaitan dalam proses pendidikan. Pendidikan bagi manusia bukan hanya untuk pemenuhan kepentingan internal sebagai makhluk yang dinamis, akan tetapi juga kepentingan eksternal, yaitu

tertatanya peradaban umat manusia secara kaffah dan harmonis. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys Feeling Threatened Muslim-Christian Relations in Indonesia's New Order [Amsterdam University Press](#) On the tense relations and mutual suspicions between Christians and Muslims. Don` t Stop Exploring West Sumatra [Elex Media Komputindo](#) Indonesia memang tak ada duanya. Termasuk Sumatra Barat, bagian Indonesia yang berada di pegunungan dan mempunyai garis pantai yang panjang. Sumatra Barat mempunyai bentang alam yang indah yang banyak menjadi tujuan wisata. Contohnya, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Danau Maninjau, dan lain-lain. Tidak hanya wisata alam, di Sumatra Barat kamu juga bisa menikmati wisata budaya, wisata sejarah, dan religi. Istana Pagaruyung menjadi sentral wisata peninggalan Kerajaan Pagaruyung. Rumah Gadang, rumah khas daerah Minangkabau masih banyak yang berdiri kokoh di perkampungan Sumatra Barat yang bisa kamu nikmati. Juga wisata Kota Tua dan peninggalan bersejarah di kota tambang, Sawahlunto. Untuk berwisata menjelajah Sumatera Barat, kamu tidak perlu merogoh kocek yang dalam. Banyak penerbangan langsung dari Jakarta dengan low budget. Begitu juga soal transportasi, makan, dan hotel kamu tidak perlu khawatir karena bisa kamu dapatkan dengan mudah di sana. Buku ini mengulas tentang objek wisata utama yang ada di Sumatera Barat. Lengkap dengan panduan transportasi serta hotel atau penginapan di masing-masing tempat. Dengan berbekal buku ini, kamu bisa menjelajah Sumatera Barat dengan aman dan tenang. Selamat menikmati wisata di Sumatera Barat ya! Mencari Kebahagiaan yang Hilang [Elex media komputindo](#) Jika bertanya kepada orang-orang mengenai makna kebahagiaan, kita bisa menerima jawaban yang beragam. Sebab, setiap orang memiliki definisi kebahagiaan yang berbeda-beda, sesuai dengan latar belakang, perasaan, dan kehidupan yang mereka jalani. Kebahagiaan itu bermakna luas dan tidak terbatas. Ia tidak bisa diukur dan dihitung sebagaimana benda atau hal apa pun yang yang bisa dirasa. Dalam buku ini, penulis menjabarkan 16 kunci untuk memperoleh kebahagiaan yang hakiki, baik itu di dunia maupun di akhirat. Buku ini juga dilengkapi kisah-kisah inspiratif dalam memaknai kebahagiaan. 33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh [Kepustakaan Populer Gramedia](#) Peranan sastra, sastrawan, dan tokoh sastra dalam kehidupan kadang dipertanyakan, terutama saat negara sibuk dengan pembangunan ekonomi. Para penguasa sering merasa terganggu oleh sastrawan karena sering bersikap kritis pada pemerintah, politikus, dan pejabat korup. Apa peranan sastra bagi Indonesia? Siapakah tokoh-tokoh sastra Indonesia paling berpengaruh dalam satu abad perjalanan sastra Indonesia? Dalam hal apa dan di kalangan mana mereka berpengaruh? Dan sejauh mana jangkauan pengaruh mereka, baik secara sosial, politik, maupun budaya? Buku 33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh ini menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, sekaligus menunjukkan kalangan mana saja yang berperan dalam sastra dan kebudayaan. Buku ini menawarkan menu baru bagi perbincangan tentang tokoh-tokoh bangsa dari wilayah yang tidak selalu populer tapi

menentukan tegak-tidaknya martabat suatu bangsa, yakni tradisi tulis dan kebudayaannya. **Mau Kemana Minangkabau? Analisis Hermeneutika atas Perdebatan Islam dan Adat Minangkabau** [Gre Publishing](#) Buku ini adalah salah satu dari kajian filsafat itu, ditulis dengan bagus sekali oleh Dr. Widia Fithri - seorang lektor kepala Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol di Padang - dengan mempergunakan teori Paul Ricoeur tentang 'hermeneutik' sebagai pisau analisis. Disertasi ini menunjukkan bahwa konsep ABS SBK ini sudah merupakan tema yang menjadi fokus perjuangan Prof. Dr. Hamka - yang akrab disapa dengan sebutan Buya Hamka - sejak usia muda beliau. Beliau sangat terganggu oleh karena adanya berbagai konflik nilai serta kesenjangan antara ajaran dengan kenyataan, yang dalam istilah ilmu sosial masa kini bisa disebut sebagai 'cognitive dissonance', yang amat menyolok antara adat Minangkabau dengan ajaran agama Islam. Dalam berbagai format dan gaya, Buya Hamka, dan tanpa tedeng-tedeng aling, bersama Ayah beliau, Buya Hamka menghujat adat Minangkabau beserta struktur sosialnya, walaupun beliau demikian cinta dengan kearifan Minangkabau yang terkandung dalam pepatah petitihnya. Dalam konteks ABS SBK, Buya Hamka secara all out menolak adat, dan memihak Islam. Sungguh menarik bahwa dalam tahun-tahun terakhir kehidupan beliau, nada kritik Buya Hamka terhadap adat Minangkabau lebih bersifat rekonsiliatif. Dengan menggunakan pendekatan 'hermeneutik' Paul Ricoeur ini, Dr. Widia Fithri memberikan eksplanasi filosofis terhadap pemikiran Buya Hamka, dengan mengkaji tiga karya Buya Hamka yang paling terkenal, yaitu Tenggelamnya Kapal van der Wijk (1936), Merantau ke Deli (1939-1940), dan Islam dan Adat Minangkabau (1946). Terlihat dengan sangat jelas, betapa pemikiran Hamka terhadap konsep ABS SBK bukan saja merupakan refleksi dari konflik antara adat Minangkabau dengan agama Islam yang sedang marak dalam tahun 1930-an tersebut, tetapi juga merupakan manifestasi terhadap trauma psikologis yang dialaminya sewaktu masa kecil - dalam usia 12 tahun - sewaktu Ayah dan Ibunya bercerai oleh karena desakan adat. Hamka waktu kecil adalah seorang anak nakal, suka menonton, malas belajar, suka membolos, tetapi suka membaca buku. Baik Hamka maupun Ayah beliau dengan getir mengatakan bahwa adatlah yang telah merusak kehidupan beliau. Faktor yang sangat merusak dalam adat Minangkabau - menurut Hamka - adalah masalah harta pusaka. Hamka dapat menerima sistem matrilineal yang dianut oleh adat Minangkabau, tetapi secara jelas menyatakan bahwa sistem dan struktur matrilineal itu sudah ketinggalan zaman, dan keluarga Minangkabau di masa depan harus ditujukan pada pembentukan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Hamka dengan sangat tajam menengarai betapa sengsaranya posisi laki-laki dalam adat Minangkabau, yang hanya berguna sewaktu muda, tetapi sengsara sewaktu sudah tua. Walaupun tidak secara jelas, namun Hamka menengarai suatu faktor yang mungkin sudah lama mendapat perhatian kita, yaitu bahwa para tokoh Minang baru bisa berkembang setelah mereka pergi merantau. Dengan pendekatan 'hermeneutik' ini juga, Dr Widia Fithri dapat memberikan evaluasi terhadap rangkaian konflik

berkepanjangan tentang ABS SBK dan Qul Hadzihi Sabili (Katakanlah, inilah jalan agamaku) GUEPEDIA Qul Hadzihi Sabili (Katakanlah, inilah jalan agamaku) Penulis : Deff Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-5541-91-4 Terbit : Oktober 2021 www.guepedia.com Sinopsis : ISLAM adalah tempat perawatan bagi orang yang sakit, lemah iman, pesimis dan tidak yakin dengan masa depannya, Sedangkan Dokternya adalah sayyiduna Muhammad SAW, dan Al-Quran adalah kumpulan obatnya, sedangkan sabda dan tindakan Nabi Muhammad SAW adalah resepnya Setiap orang tentu ingin meraih kesuksesan, terutama sekali dalam hal keagamaan, banyak orang yang mengeluh dan meratapi nasibnya saat ini, akhirnya mereka putus asa dan tidak ingin berusaha padahal kesuksesan itu sudah di depan mata. Buku yang sekarang ada di tangan pembaca ini hadir untuk memberikan solusi efektif di dalam perspektif Alquran untuk meraih kesuksesan dan buku ini juga menjelaskan kesuksesan seperti apa yang harus kita raih di samping memaparkan jalan yang harus ditempuh oleh setiap insan yang mendambakan kesuksesan itu dengan bahasa khasnya penulis juga menambahkan kisah-kisah inspirasi dari orang-orang besar pilihan Allah dan Rosul-Nya. Dan dikuatkan dengan dalil-dalil Al-Quran dan hadits Rosulullah SAW. Jangan lewatkan kesempatan ini karena Anda juga berhak meraih kesuksesan itu dengan jalan ini. Apakah Anda sudah siap meraihnya? www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys